INTISARI

Suci Febriani. Bp 1210823003. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas 2016. Skripsi ini berjudul "Perilaku *Kawin Sasuku* dan Sanksinya Dalam Masyarakat. Studi Kasus: Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota" Pembimbing I Prof. Dr. Erwin M.Si dan Pembimbing II Dr. Maskota Delfi M.Hum.

Kawin sasuku dalam masyarakat Minangkabau merupakan hal yang dilarang dan dianggap tabu oleh masyarakat Sungai Talang. Kasus yang ada di lokasi penelitian ini berjumlah empat pasangan suami istri yang tersebar dalam beberapa jorong. Sama halnya dengan pelanggaran adat yang lain, perkawinan sesuku ini juga memiliki sanksi yang akan dijatuhkan kepada individu yang melanggarnya. Setiap *nagari* menjalankan proses sanksi tersebut sesuai dengan *adat salingka nagari*nya yang tentu berbeda untuk setiap *nagari* di Minangkabau. Terjadinya *kawin sasuku* oleh individu dalam masyarakat Minangkabau dipengaruhi oleh banyak faktor dan penyebab, misalnya dari lingkungan keluarga, peran seorang *mamak* dan *pangulu* serta juga proses dalam menegakkan sanksi adat tersebut di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan alasan pelanggaran adat *kawin sasuku* masih terjadi di *Nagari* Sungai Talang dan pengaruhnya terhadap struktur sosial di *nagari* tersebut serta sanksi yang diberlakukan kepada para pelaku.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposif* yaitu pemilihan informan secara sengaja dimana informan dipilih berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Informan dibagi kedalam dua jenis yaitu informan kunci dan informan biasa. Informan kunci yaitu pemangku adat dan pelaku keluarga *kawin sasuku* di *Nagari* Sungai Talang sedangkan untuk informan biasa peneliti memilih pemerintah nagari dan masyarakat umum di sekitar kediaman pelaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena *kawin sasuku* di *Kenagarian* Sungai Talang dipengaruhi oleh banyaknya faktor. Dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lembaga pertama yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai adat kepada anak, peran seorang mamak dalam mendidik *kamanakannya* dan juga peran dari para pemangku adat (*pangulu*). Selain itu, kasus *kawin sasuku* yang terjadi di lokasi penelitian juga menunjukkan adanya penyebab lain yakni dari segi sanksi itu sendiri. Sanksi yang diberikan kepada para pelaku dapat diringankan melalui musyawarah adat. Begitupun dengan respon dan tanggapan masyarakat setempat terhadap para pelaku yang menunjukkan kesan biasa saja dan tidak ada pengucilan secara berlebihan dalam lingkungan sosial sehari-hari mereka. Selain itu, perkawinan sesuku di Sungai Talang dapat mengaburkan identitas keminangkabauan masyarakat dan merusak struktur sosial yang ada berupa: mengaburnya peran suami antara sebagai ayah dan *mamak* bagi anaknya dan juga anak dari perkawinan tersebut tidak memiliku *bako,* selain itu dari jika terjadi perselisihan di rumah tangga pasangan *kawin sasuku* ini juga akan menjadi faktor rusaknya kaum di suku tersebut.

Keyword: perkawinan, kawin sasuku, sanksi, struktur sosial